

**KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *PEJALAN ANARKI*
KARYA JAZULI IMAM TINJAUAN STRUKTURAL**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian guna mencapai gelar
Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin**

OLEH:

M. AWAL RAMADHANI

Nomor Pokok: F111 15 508

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2022**

SKRIPSI

**KARAKTER TOKOH UATAM DALAM NOVEL *PEJALAN ANARKI* KARYA
JAZULI IMAM: TINJAUAN STRUKTURAL**

Disusun dan Diajukan Oleh

M.AWAL RAMADHANI

Nomor Pokok: F 111 15 508

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi


Pada Tanggal 31 Maret 2022

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

Konsultan I,



Dra. Harveni Tamin, M.Hum.
NIP 19610129 198703 2 001

Konsultan II,



Dra. Hj. Muslimat, M. Hum.
NIP 19680101 199802 2 001



Prof. Dr. Akin Duli, MA.
NIP 19640716 199103 1 010

**Ketua Departemen Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya**



Dr. Munira Hasjim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

Pada hari ini, 31 Maret 2022, panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Pejalan Anarki* Karya Jazuli Imam: Tinjauan Struktural**, yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 10 Juni 2022

1. Dr. Inriati lewa, M.Hum.

Ketua

(.....)

2. Rismayanti, S.S., M.Hum.

Sekretaris

(.....)

3. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum.

Konsultan I

(.....)

4. Dra. Hj. Muslimat, M.Hum.

Konsultan II

(.....)

5. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M.Hum. **Penguji I**

(.....)

6. Dra. St. Nursa'adah, M.Hum.

Penguji II

(.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. AWAL RAMADHANI

NIM : F11115508

Departemen : SASTRA INDONESIA

Judul : Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Pejalan Anarki* Karya Jazuli
Imam Tinjauan Struktural.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan Plagiarisme maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggungjawab secara pribadi tanpa melibatkan pembimbing dan penguji.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa adanya paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 03 Juni 2022



M.awal Ramadhani



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

Jl. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM.10, MAKASSAR-90245
TELP. (0411) 587223-590159, Fax. 587223 Psw.1177, 1178,1179,1180,1187

LEMBAR PERSETUJUAN

Sesuai dengan surat Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: 1758/UN4.9.7/TD.06/2021 tanggal 01 Maret 2021 atas nama **M. Awal ramadhani**, NIM F11115508, dengan ini menyatakan menyetujui skripsi yang berjudul "Karakter Tokoh Utama Dalam Novel *Pejalan Anarki* Karya Jazuli Imam Tinjauan Struktural" untuk diteruskan kepada panitia Ujian Skripsi.

Makassar, 04 maret 2022

Pembimbing I,

Dra. Harveni Tamin, M.Hum.
NIP 19610129 198703 2 001

Pembimbing II,

Dra. Hj. Muslimat, M.Hum.
NIP 19680101 199802 2 001

Disetujui untuk diteruskan kepada panitia Ujian Skripsi
Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Dr. Munira Hasiim, S.S., M.Hum.
NIP 19710510 199803 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulisan skripsi dapat selesai dengan baik. Skripsi ini berjudul “**Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Pejalan Anarki Karya Jazuli Imam Tinjauan Struktural***”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada orang tua, H. A. Baharuddin, B.Sc. (Alm. Opa) dan Meity Baharuddin (Mama) yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, serta kerja keras yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain keluarga, tentu banyak pihak lain yang membantu proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis menghaturkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terhormat :

1. Dra. Haryeni Tamin, M.Hum., selaku pembimbing I dan Dra. Hj. Muslimat, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, pikiran, dan ilmu dalam membimbing dan mengoreksi segala proses penyelesaian skripsi penulis.
2. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M.Hum dan Dra. St. Nursa'adah, M.Hum. selaku penguji dalam tahap penyelesaian studi dan perolehan gelar penulis.
3. Dr. Munira Hasyim, S.S., M.Hum., selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia sekaligus sebagai penasihat akademik yang telah mengarahkan, membimbing,

dan memberi berbagai nasihat selama masa studi penulis, dan Rismayanti, S.S., M.Hum., selaku Sekretaris Departemen Sastra Indonesia

4. Seluruh Dosen Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
5. Staf Departemen Sastra Indonesia Ibu Sumartina, S.E., yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan segala hal yang berkaitan dengan administrasi selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Teman-teman Literasi 2015 Putri Nurfaisa Risni Aulia, Lutfi Ridwan, Al Uswatun Hasanah, Athira Nur, Nurfatima, Dwi Balqis, Arham Rio, Masdar, Resky Pratiwi, Resky Fauzia, Sitti Sapia, Alfiah, Kurniawan, Aldhy Gunawan dan masih banyak lagi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan begitu banyak pelajaran selama mengikuti proses perkuliahan.
7. Keluarga besar saya UKM Unit Tenis Lapangan Mahasiswa (UTILMA) Universitas Hasanuddin Mashur Naufal Hamid, Azwar Haslip, Firdiansyah Rasyid, Muhsin Zubair, Nurul Iqamah Alam, Waiz Al Karni Jabbar, Indra Nur Cahyadi, Dandhy Iriannsyah, Fajri Nur, Jusril, Andi Ravida Rahma, Syailah, Imam Jihadi, Wanda, Rini, Ulang, Rahma, Pute, Popo Akhly Muhammad, Dandi James, Fahmi Kum, Gilang, Ely Jihadi, Miftah Fauzan dan masih banyak lagi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan kehangatan seperti keluarga di tanah rantau ini.
8. Keluarga besar Forum Silaturahmi (FORMASI) Manakarra.

9. Segenap keluarga besar Himpunan Mahasiswa Departemen Ikatan Mahasiswa Sastra Indonesia Fakultas Ilmu budaya Universitas Hasanuddin yang tidak dapat saya sebut satu persatu telah memberikan begitu banyak pelajaran selama proses kaderisasi dalam pembentukan karakter yang bertanggungjawab terhadap penyelesaian segala masalah keorganisasian.
10. Teman diskusi saya sekaligus sahabat dekat penulis Ruly Novita Sari yang telah memberikan banyak masukan, perhatian, waktu dan segala bentuk partisipasi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di lain kesempatan. Sekian dan terima kasih.

Makassar, 26 Maret 2022

M. Awal Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Relevan.....	7
2.2 Landasan teori.....	11
2.3 Kerangka Pikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	17
3.3 Metode Analisis Data	19
3.4 Definisi Operasional.....	19
3.5 Prosedur Penelitian.....	27
3.6 Sistematika Penulisan.....	28
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Identifikasi Tokoh Utama dalam novel <i>Pejalan Anarki</i>	29
4.2 Karakter Tokoh Utama dalam novel <i>Pejalan Anarki</i>	32
4.2.1 Idealis.....	33
4.2.2 Berani.....	39
4.2.3 Peduli	44
4.2.4 Romantis	48
4.3 Latar.....	51
4.4 Hubungan Latar dan Tokoh Utama.....	52
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	59

5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

ABSTRAK

M. Awal Ramadhani, 2022. Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Pejalan Anarki* Karya Jazuli Imam Tinjauan Struktural. Skripsi. Departemen Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin. (Dibimbing oleh Haryeni Tamin dan Muslimat).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam kaitannya dengan latar. Penelitian ini menggunakan teori struktural berdasarkan pandangan A. Teeuw. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data yang digunakan berupa studi pustaka. Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel *Pejalan Anarki* adalah tokoh El yang memiliki karakter idealis dalam melihat berbagai peristiwa yang terjadi, peduli terhadap lingkungan sosial dan alam sekitar, berani dalam bertindak dan mengutarakan pendapatnya, serta romantis terhadap pasangannya. Penggambaran karakter yang dimiliki oleh tokoh El tidak terlepas dari latar yang mempengaruhi karakter tokoh tersebut. Latar tempat, waktu, dan suasana menjadi pondasi terbentuknya karakter tokoh El.

Kata kunci: Novel *Pejalan Anarki*, Tokoh El, Karakter/ Struktural

ABSTRACT

M. Awal Ramadhani, 2022. The main character in the novel *Pejalan Anarchy* by Jazuli Imam Structural Review. Thesis. Indonesian Literature Department, Faculty of Cultural Sciences, Hasanuddin University. (Supervised by Haryeni Tamin and Muslimat).

This study aims to describe the character of the main character in relation to the setting. This study uses a structural theory based on the views of A. Teeuw. This type of research is descriptive qualitative research with data collection methods used in the form of literature study. The types of data in this study are divided into two, namely primary data and secondary data. The results showed that the main character in the novel *Pejalan Anarchy* is El who has an idealistic character in seeing various events that occur, cares about the social and natural environment, dares to act and express his opinion, and is romantic towards his partner. The depiction of the character possessed by the character El cannot be separated from the background that affects the character of the character. The setting of place, time, and atmosphere become the foundation for the formation of El's character.

Keywords: Anarchy Walker Novel, El Character, Character/ Structural

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Novel adalah sebuah karya fiksi yang mempunyai ciri bercerita yang panjang. Pada umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh- tokoh dalam kehidupan sehari-hari beserta semua sifat, watak, dan tabiatnya. Hal ini mengacu pada *Kamus Besar Indonesia* (kbbi.kemdikbud.go.id). Menurut Sumaryanto (2019:39), “Novel yaitu cerita prosa yang menceritakan suatu kejadian luar biasa sehingga melahirkan suatu konflik yang mengakibatkan adanya perubahan nasib pelakunya”.

Menurut Grolier (dalam Byl, 2016), karakterisasi merupakan ciri ciri unik dari bentuk fiksi seperti cerita pendek, novel, drama, dan puisi narasi. Karakter merupakan salah satu unsur penting dalam novel. Karakter atau watak seorang tokoh dari sebuah novel diciptakan sesuai dengan pikiran atau ide dari pengarangnya. Pengarang dapat membawa karakter tersebut melewati banyak permasalahan dalam situasi yang berbeda-beda.

Salah satu novel yang menggambarkan karakter manusia dengan sangat kuat adalah novel *Pejalan Anarki*. Novel ini mengisahkan realitas kehidupan seorang tokoh berlatar belakang sebagai mahasiswa yang cukup menginspirasi bagi pembacanya. Tokoh tersebut bernama El.

Tokoh El sebagai tokoh utama dalam novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam dideskripsikan sebagai seorang yang berkarakter idealis dalam berpikir dan bertindak. Tokoh El digambarkan sebagai sosok yang berjiwa anarki, mandiri sekaligus kreatif. Tokoh El memenuhi kebutuhan hidupnya dengan hasil kerajinan tangannya sendiri berupa desain konsep pakaian yang ia kembangkan sendiri dengan usahanya.

Sesungguhnya tokoh El tidak hanya unik pada penyajian karakter, tetapi juga

sangat kompleks pada sisi kemanusiaan yang lain. Tokoh El begitu peduli terhadap alam dan lingkungan sosial, ia juga menjadi salah satu pelestari budaya dan anggotak UKM Teater di kampus, bahkan tokoh El juga merupakan seorang pendaki gunung yang sangat andal. Hal ini membentuk karakter El sebagai tokoh utama dalam novel menjadi sangat unik. Selain karakter, novel ini juga menyajikan persoalan yang lain seperti nilai ekologi dan hubungan cinta antara tokoh El dan Sekar yang juga menarik untuk dibahas.

Selain membahas sisi kemanusiaan, Novel *Pejalan Anarki* juga memiliki hal yang menarik untuk dibahas. Hal yang menarik untuk dibahas yaitu nilai ekologi yang terdapat dalam novel ialah perilaku tokoh El yang mencintai dan melestarikan lingkungan, menolak eksploitasi alam, menjaga keseimbangan alam, menjaga kebersihan alam, serta memberikan pemikiran-pemikiran baru bagi pembaca dalam melihat potret lingkungan saat ini.

Novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam juga membahas tentang perjalanan cinta antara tokoh El dan Sekar. Kisah mereka tidak seperti kisah orang-orang pada umumnya. Perubahan karakter tokoh Sekar terjadi setelah membaca tulisan-tulisan di blog milik El dan setelah sekra akrab dengan teman-teman dekat El yang pada akhirnya berhasil membuka mata Sekar bahwa El merupakan sosok yang apa adanya, jujur, cerdas, dan sangat peduli terhadap alam sekitar.

Hal lain yang menarik dalam novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam ini adalah konflik batin yang terjadi antara El dan Sekar. Hubungan antara El dan Sekar tidak mendapat restu dari ayah Sekar. Sebab, Faktor ekonomi yang menjadi alasan orang tua Sekar yang memilih ayah sekra dijodohkan dengan anak dari teman ayah

Sekar, yaitu Rama. Rama sangat memahami bahwa Sekar sangat mencintai El.

Tokoh Rama melakukan berbagai cara untuk membantu Sekar agar bisa kembali bersama El. Namun, setelah berpikir matang, El mengajak Sekar ke Rinjani dan memperdengarkan lagu yang ia buat sendiri, khusus untuk Sekar. Pada akhirnya, El memohon kepada Rama untuk menikahi Sekar. Tiga tahun berlalu tak seorang pun yang mengetahui keberadaan El. Ia seakan mencoba memberi pemahaman kepada Sekar bahwa segala yang kita miliki didunia ini hanya bersifat sementara.

Meskipun banyak hal yang menarik untuk dikaji dalam novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam peneliti lebih tertarik menganalisis karakter tokoh utama dalam novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam. Menurut pembacaan penulis karakter tokoh utama dalam novel *Pejalan Anarki* sangat menginspirasi di dalam perilaku-perilaku kemanusiaan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting diteliti agar peneliti dapat mengungkapkan masalah dari karya yang bersangkutan.

1.2. Identifikasi Masalah

Bersadarkan hasil pembacaan yang telah dilakukan terhadap novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam ditemukanlah beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Konflik batin dalam Novel *Pejalan Anarki*.
2. Romantisme El dan Sekar dalam Novel *Pejalan Anarki*.
3. Representasi nilai ekologi yang dituangkan dalam Novel *Pejalan Anarki*.
4. Realitas kehidupan mahasiswa anarki dalam novel *Pejalan Anarki*.
5. Karakter tokoh utama dalam Novel *Pejalan Anarki*

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, peneliti membatasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun masalah yang dibahas adalah karakter tokoh utama dalam Novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter Tokoh Utama dalam Novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam?
2. Bagaimana hubungan antara latar dan karakter tokoh utama dalam Novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakter tokoh utama dalam Novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam.
2. Mengungkapkan hubungan antara latar dan karakter tokoh utama dalam Novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian dan memberikan manfaat dalam dunia sastra di Indonesia, baik terkait manfaat teoretis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai studi analisis tentang karya sastra Indonesia. Terutama dalam bidang penelitian novel Indonesia yang menggunakan teori struktural menurut Teeuw.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam mengaplikasikan teori struktural dalam mengungkapkan karakter tokoh utama dan bagaimana latar mempengaruhi tokoh utama dalam novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam.

1.6.2 Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat praktis yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan bacaan yang dapat meningkatkan wawasan bagi pembaca. Khususnya mengenai novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai-nilai moral, nilai-nilai positif melalui karakter tokoh, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memberikan pemahaman kepada para pembaca bahwa mahasiswa harus memiliki idealisme yang berdiri setingkat dengan kematangan emosional.
4. Untuk menyampaikan kepada pembaca bahwa di era modern yang terus berkembang, ada beberapa hal yang juga ikut berubah. Salah satu di antaranya adalah adat budaya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Relevan

Sebuah penelitian membutuhkan pemahaman awal untuk memberikan gambaran tentang penelitian yang akan dilakukan. Untuk itu dibutuhkan beberapa data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya, yang tentunya relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sehubungan dengan itu, ada beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

Setelah mengamati beberapa hasil penelitian, peneliti menemukan hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan objek penelitian, baik dari kesamaan material maupun objek formalnya. Penulis telah melakukan peninjauan terhadap karya tulis yang memiliki relevansi dengan penelitian tersebut. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan objek material yang akan diteliti.

Salah satu hasil penelitian yang dianggap relevan dengan objek material pada penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2017) berupa skripsi dengan judul “Analisis Psikologis Novel Pejalan Anarki Karya Jazuli Imam”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa El menggambarkan jiwa humanistik yang terdapat dalam tujuh kebutuhan. Kebutuhan-kebutuhan yang dimaksud, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan rasa memiliki, rasa harga diri, ilmu pengetahuan, estetika (keindahan), dan aktualisasi diri (pemikiran yang utuh atau bebas). Persamaan antara penelitian yang dilakukan dan hasil penelitian dari El terletak pada objek penelitian yang digunakan. Sementara, perbedaannya dalam penelitian Nasution memfokuskan penelitiannya pada jiwa psikologis tokoh El dan

Sekar sebagai objek permasalahan.

Penelitian selanjutnya yang dianggap relevan dari segi kesamaan objek material, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Lilisuriani, dkk (2019) dalam bentuk skripsi dengan judul “Harmonisasi antara Alam dan Manusia dalam Novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam: Suatu Kajian Ekokritik Greg Garrard”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu memberikan representasi harmonisasi antara manusia dengan alam. Beberapa tokoh pada novel mewakili sebagai pecinta alam di antaranya tokoh El dan Mas Dewo yang mampu memberikan edukasi dan memberikan contoh untuk merawat alam. Tokoh-tokoh lain seperti tokoh Sekar, Pejoh, dan Kencing juga turut menjadi pecinta alam karena mendapat inspirasi dari tokoh El. Dengan demikian dua rumusan masalah tersebut secara garis besar mampu menunjukkan harmonisasi antara manusia dengan alam. Gambaran representasi alam dalam novel *Pejalan Anarki* bukan hanya sekadar penghias atau pelengkap cerita tetapi memiliki konteks cerita yang sangat berkaitan dengan alam.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan, yaitu tidak hanya sama-sama menggunakan novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam sebagai objek. Namun, metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Sementara, perbedaannya dalam penelitian ini adalah memfokuskan pencapaian harmonisasi antara alam dan manusia sebagai objek permasalahan.

Selain relevan dengan objek material, juga terdapat penelitian yang relevan dengan objek formal dari penelitian ini. Penelitian yang relevan dengan objek formal, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maulinda (2017) yang berjudul “Karakter Tokoh Utama dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* serta

Aplikasinya dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu tokoh utama memiliki enam karakter, yaitu religius, peduli lingkungan, kreatif, toleransi, tanggung jawab, dan kerja keras. Relevansi dengan penelitian yang dilakukan, yaitu membahas tentang karakter tokoh utama, sedangkan Perbedaannya yakni penelitian yang dilakukan oleh Maulinda menggunakan novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia., sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Pejalan Anaraki* karya Jazuli Imam.

Penelitian lain yang relevan secara objek formal dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ridwan (2016) berupa skripsi dengan judul “Pendekatan Strukturalisme dalam Novel *Surga yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia”. Penelitian ini menganalisis unsur-unsur yang secara struktural membangun karya yang terdapat dalam novel *Surga yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan, yaitu sama-sama menggunakan teori strukturalisme dalam novel. Sementara, perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dikaji.

Selanjutnya, penelitian yang dianggap relevan secara objek formal dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yangsen (2019) yang berjudul “Penggambaran Perempuan Minangkabau dalam Novel *Perempuan Batih* Karya A. R. Rizal”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggambaran perempuan Minangkabau dalam novel *Perempuan Batih* terbagi menjadi dua yaitu penggambaran perempuan Minangkabau dulu dan penggambaran Perempuan Minangkabau Sekarang. Perempuan Minangkabau dulu digambarkan sebagai Perempuan yang memegang teguh adat istiadat, penyayang dan setia, tegar dan

mandiri, pandai memasak dan mengenal budaya Manggaleh. Perempuan Minang sekarang digambarkan sebagai perempuan modern, mudah putus asa, dan kehilangan jati diri.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yangsen dengan penelitian ini sama-sama mengkaji atau menggunakan teori strukturalisme. Perbedaannya adalah dalam penelitian Yangsen menggunakan novel *Perempuan Batih* karya A. R. Rizal, sedangkan penelitian ini menggunakan novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam.

Penelitian lain yang juga dianggap relevan dengan objek formal dari penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2020) dengan judul skripsinya “Karakter Tokoh Ibu dalam Novel *Ibuk* Karya Iwan Setiawan”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakter tokoh ibu yaitu Ngitinah memiliki karakter penyayang, tangguh, sederhana, sabar, disiplin, dan juga membentuk karakter anak-anaknya agar memiliki karakter sama dengannya. Karakter tangguh, penyayang, dan disiplin dimiliki oleh karakter Isa. Karakter tangguh, sederhana, dan sabar dimiliki oleh tokoh Nami. Karakter tangguh, penyayang, dan disiplin dimiliki oleh tokoh Bayek. Keempat tokoh tersebut membuat sebuah lingkaran kerja sama antara ibu dan anak dalam membangun sebuah keluarga yang saling mendukung satu sama lain dan memberikan keuntungan bagi setiap individu.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan Jannah dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas karakter tokoh dalam novel. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Pada penelitian Jannah menggunakan novel *Ibuk* karya Iwan Setiawan sebagai objeknya, sedangkan objek material pada penelitian ini

adalah Novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan kerangka dasar yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian. Landasan teori yang digunakan hendaknya mampu menjadi tumpuan seluruh pembahasan. Demikian pula, dalam menelaah sebuah karya sastra mutlak membutuhkan teori sebagai landasan untuk berpijak.

Secara umum, semua karya sastra dapat dikaji dengan menggunakan berbagai pendekatan. Adapun pendekatan atau teori yang digunakan peneliti untuk menganalisis mengenai karakter tokoh utama dalam novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam, yaitu pendekatan struktural menurut Teeuw. Pendekatan ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menganalisis novel yang dikaji.

Teori struktural melihat suatu karya sebagai satu kesatuan makna secara keseluruhan. Untuk menghasilkan kesatuan makna, aspek yang satu dengan aspek yang lainnya saling berhubungan dan saling mendukung, misalnya sebuah novel terbentuk atas beberapa aspek, yakni alur, tokoh, latar, tema, dan sebagainya.

Teori struktural membicarakan karya tersebut pada unsur-unsur yang membangun karya dari dalam. Teori tersebut meninjau karya sastra sebagai karya yang otonom dan terlepas dari latar belakang sosial, sejarah, biografi pengarang dan segala hal yang ada di luar karya sastra. Teori struktural juga mencoba menguraikan keterkaitan dan fungsi masing-masing unsur karya sastra sebagai kesatuan struktural yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh (Teeuw, 1984:135). Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa teori struktural adalah pendekatan dalam ilmu sastra yang kerjanya menganalisis unsur-unsur struktur

yang membangun karya sastra dari dalam, serta mencari relevansi dan atau keterkaitan unsur-unsur tersebut dalam rangka mencapai kebulatan makna.

Dari konsep di atas, dapat dinyatakan bahwa dalam rangka studi sastra struktural menolak campur tangan pihak luar. Jadi, memahami karya sastra berarti memahami unsur-unsur atau anasir yang membangun struktur. Analisis struktural berusaha membongkar dan memaparkan dengan cermat keterkaitan semua anasir karya sastra yang sama menghasilkan makna yang menyeluruh. Hal yang penting dari analisis struktural adalah sumbangan yang diberikan oleh semua anasir pada keseluruhan makna dalam keterkaitan dan keterjalannya (Teeuw,1984:73).

Teori ini melihat karya sastra secara otonom dan membebaskannya dari aspek-aspek yang ada di luar karya sastra. Struktural menitikberatkan pada hubungan fungsional antara unsur-unsur pembentuk karya sastra. Kesatuan makna atau totalitas makna akan lahir apabila semua aspek pembentuknya disatukan dalam sebuah struktur dan tidak dipisahkan sehingga pendekatan ini menitikberatkan perhatian pada komponen pembentuknya. Dengan kata lain, makna karya sastra tidak dapat ditemukan secara utuh apabila aspek- aspeknya dipilih. Jadi teori struktural tidak memandang aspek-aspek secara terpilih, melainkan melihat hubungan aspek-aspek tersebut berdasarkan koherensi sebuah karya sastra.

Teeuw merumuskan bahwa unsur-unsur dalam karya sastra menunjukkan keterkaitan yang erat dan merupakan satu sistem interelasi antara unsur-unsur yang membangun karya sastra tersebut. Hubungan unsur- unsur tersebut bertujuan untuk menghasilkan atau mengungkapkan makna secara keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa makna keseluruhan karya sastra baru dapat terungkap setelah

adanya keterpaduan dengan unsur-unsur yang lain (Junus, 1989:17).

Berdasarkan uraian di atas, penulis akan mengkaji objek penelitian yaitu novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam dengan pendekatan struktural. Dalam pendekatan struktural pemaknaan sastra harus diarahkan ke dalam hubungan antarunsur secara keseluruhan. Unsur yang dimaksud dalam hal ini adalah unsur instrinsik. Unsur instrinsik merupakan unsur-unsur pembangun karya sastra yang terdapat dalam teks karya sastra itu sendiri. Oleh karena itu, melalui pendekatan struktural, menurut konsep struktural yang dikemukakan oleh Teeuw, penulis akan memulai menganalisis unsur tokoh dan menghubungkannya dengan unsur lain, mengungkap karakter tokoh utama dalam novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam.

Secara definitif strukturalisme berarti paham mengenai unsur-unsur yaitu struktur itu sendiri dengan mekanisme antarhubungannya disatu pihak dengan pihak unsur yang lain. Hubungan tersebut tidak semata-mata bersifat positif seperti keselarasan, kesesuaian, dan kesepahaman tetapi juga bersifat negatif seperti konflik dan pertentangan.

Setiap karya pasti memiliki unsur-unsur yang berbeda. Di samping sebagai akibat ciri-ciri inheren tersebut, perbedaan unsur juga terjadi sebagai akibat dari perbedaan proses resepsi pembaca. Dalam hubungan inilah karya sastra dikatakan memiliki ciri-ciri yang khas, otonom dan tidak bisa digeneralisasikan. Setiap penelitian akan memberikan hasil yang berbeda pula.

Teeuw (1991:61) menilai bahwa pendekatan struktural sebagai prioritas awal untuk mengetahui kebulatan makna teks sastra yang harus memperhatikan pemahaman peran dan fungsi unsur-unsur yang membangun teks sastra.

Berdasarkan penilaian tersebut, Teeuw (1991:35) mengungkapkan bahwa analisis struktural terhadap teks sastra memiliki tujuan untuk membongkar atau mengungkapkan keterkaitan unsur-unsur dalam teks sastra secara totalitas dalam menghasilkan makna. Adapun langkah-langkah analisis struktural adalah sebagai berikut.

Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik yang membangun karya sastra secara lengkap dan jelas.

1. Mengkaji unsur-unsur yang telah diidentifikasi sehingga diketahui tema, alur, penokohan, dan latar dalam sebuah karya sastra.
2. Menghubungkan masing-masing unsur sehingga memperoleh kepaduan makna secara menyeluruh dari sebuah karya sastra.

Saad dalam Prihatmi (1990:11) menjelaskan ada tiga cara untuk menentukan tokoh utama. Pertama adalah tokoh yang paling terlibat dengan tema. Kedua adalah tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh-tokoh lain. Ketiga adalah tokoh yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan. Sedangkan tokoh tambahan adalah tokoh-tokoh yang dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita itu dan mungkin porsi penceritaan dalam relative pendek (Nurgiantoro, 1994:178).

Karakter atau watak menurut Sudjiman (1992:23) yaitu kualitas jiwa dan nalar tokoh yang dapat dibedakan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya. Perwatakan selalu berkaitan erat dengan dengan bagaimanakah karakter tokoh yang ada di dalam cerita tersebut. Analisis dengan unsur tokoh yang menawarkan beberapa cara memahami karakter pelaku dalam suatu cerita. Edgar V. Robert

(1983:56-57) mengatakan bahwa ada empat cara untuk menganalisis karakter, yaitu:

- 3.1 Apa yang dikatakan oleh tokoh tersebut tentang dirinya sendiri.
- 3.2 Apa yang dilakukan oleh tokoh tersebut.
- 3.3 Apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis.

Apa yang dikatakan pengarang baik secara pencerita ataupun pengamat atas setiap tindakan tokoh. Penelitian ini hanya fokus membahas tokoh utama dan juga mengungkapkan bagaimana latar mempengaruhi karakter tokoh El dan Sekar dalam novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah konsep pemikiran penulis mengenai objek yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini landasan teori yang digunakan adalah pendekatan struktural menurut Teeuw, yaitu sebagai pisau bedah untuk melihat karakter tokoh utama dalam novel *Pejalan Anarki* karya Jazuli Imam. Oleh karena itu, untuk melihat secara sederhana rumusan penulisan tersebut, dapat dilihat melalui bagan berikut.

Gambar 2.3. BAGAN KERANGKA PIKIR